



KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMPN 06 KOTA BENGKULU

¹ A. Fika Elvia, ² Didi Yulistio, ³ Agus Joko Purwadi

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu

Korespondensi: AfikaElvia078@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu. Metode penelitian ini metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian berjumlah 34 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berbentuk esai yaitu menulis teks berita dengan tema virus corona (covid-19). Teknik analisis data dalam penelitian ini, statistika sederhana dengan menghitung rata-rata dari setiap aspek, serta mencari skor akhir. Penelitian ini dinilai berdasarkan lima aspek dalam menulis teks berita, yaitu: kesesuaian isi dengan judul, struktur berita, pemilihan kata, ketepatan kalimat dan ejaan. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa pada kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu di peroleh nilai rata-rata 57,51 kategori cukup. Aspek kesesuaian isi dengan judul diperoleh nilai rata-rata 12,94 kategori cukup, aspek struktur berita diperoleh nilai rata-rata 13,81 kategori cukup, aspek pemilihan kata atau diksi diperoleh nilai rata-rata 12,37 kategori cukup, aspek ketepatan kalimat diperoleh nilai rata-rata 12,31 kategori cukup, aspek ejaan diperoleh nilai rata-rata 6,29 kategori cukup.

Kata Kunci: *Kemampuan, Menulis, Teks Berita, Virus Corona (Covid-19) Aspek.*

Abstract

The purpose of this research to finding out the ability of writing news texts student for grade 8th at SMPN 06 Bengkulu. This research method is a descriptive method with a quantitative approach. Sample in research amounted to 34 students. technique of collecting data using the test technique in the form as an essay which is writing news text with the title corona virus or known as covid-19. technique of analysis data in this research is used statistics by calculating the average from every aspect, and finding out the final score. this research assessed based on five aspect in writing news texts, following: the suitability content with the title, news structure, word choice, sentence accuracy and spelling. The result of this research present that on of writing news texts skill students grade 8th at SMPN 06 Bengkulu is 57.51 sufficient category. The average ability of writing news texts in the aspect of content with titles is 12.94 sufficient category, aspect of news structure is 13.81 sufficient category, aspect of word selection of diction is 12.37 sufficient category, in the aspect of the sentence accuracy is 12.31 sufficient category, and lastly, in the aspect of the spelling is 6.29 sufficient category.

Keywords: *Ability, Writing, News Texts, Aspects.*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa harus dikuasai oleh siswa dalam suatu pembelajaran, yang meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut sangatlah penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan hal tersebut tidaklah bisa didapatkan secara langsung melainkan melalui proses belajar dan berlatih. Akan tetapi, pada kenyataannya masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa di atas, terutama keterampilan menulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap individu, sebab menulis dapat dikatakan suatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Menurut McCrimmon (dalam Kundharu, 2014:150), menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas.

Dalam Kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa bahasa dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan. Kurikulum 2013 juga mengajarkan salah satu pembelajaran berbasis teks yang harus dikuasai siswa yaitu, teks berita, teks eksposisi, teks eksplanasi, dan teks persuasi. Berita adalah sesuatu yang nyata, peristiwa yang segar, dan baru saja terjadi. Menurut Barus (2010:150) menjelaskan bahwa berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum.

Menulis teks berita merupakan salah satu dari keterampilan menulis lainnya, menulis berita bukanlah suatu kerangka ilmu yang bisa diajarkan pada aspek kognitif saja atau secara teori saja, namun membutuhkan proses berlatih atau pengaplikasian langsung disertai observasi. Menulis teks berita merupakan materi yang tercantum dalam kurikulum 2013, kompetensi dasar yang terkait dengan materi teks berita yakni KD 4.2 Menyajikan data/informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMPN 06 Kota Bengkulu, informasi yang didapat yaitu kurangnya minat siswa dalam materi pembelajaran menulis teks berita, kegiatan menulis teks berita dianggap kurang menarik atau menjenuhkan. Serta kegiatan belajar yang secara daring atau *online* membuat proses dalam pengetahuan siswapun menjadi lebih terbatas dikarenakan guru hanya memberikan penjelasan dari inti materi yang diberikan. Terutama bagi siswa yang tidak sama sekali memiliki alat bantu komunikasi seperti *handphone* mereka kesulitan untuk mendapatkan informasi dari penjelasan materi pembelajaran secara langsung, siswa yang tidak memiliki *handphone* hanya mengetahui tugas yang diberikan oleh guru. Hal demikian membuat rendahnya kemampuan dalam menulis teks berita.

Selain dari itu, kurangnya pengetahuan tentang teks berita, kurangnya penguasaan kosa kata yang dimiliki membuat siswa kurang mampu membedakan mana kata yang harus digunakan mana kata yang tidak perlu digunakan, kesalahan dalam struktur berita yang tidak lengkap dan kompleks, penggunaan tanda baca atau ejaan yang tidak perlu atau berlebihan, ketidaksesuaian dengan PUEBI, sehingga dengan demikian membuat rendahnya pengetahuan siswa dalam menulis teks berita.

Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu

Menurut Syamsul (2009:10) mengungkapkan dalam kepenulisan berita, terdapat unsur 5W+1H, unsur tersebut sebagai penunjang bahwa berita itu akurat, faktual, dan lengkap. Unsur 5W+1H yang dimaksud yaitu *What* (apa), *Who* (siapa), *Why* (mengapa), *Where* (di mana), *When* (bilamana/kapan), *How* (bagaimana). Selain dari itu teks berita patut untuk dicermati lebih lanjut, terutama terkait penggunaan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI), struktur teks berita, kesesuaian isi teks berita, dan pemilihan kata (diksi). Menurut Keraf (2004:22) berpendapat pilihan kata atau diksi yang tidak tepat dalam setiap kata jurnalistik, bisa menimbulkan akibat fatal.

Kemampuan menulis teks berita penting untuk ditingkatkan dengan memberikan latihan yang diberikan oleh siswa. Guru diharapkan untuk selalu memotivasi siswa agar berlatih menuangkan idea tau gagasan dalam bentuk tulisan. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan maka peneliti ingin mengetahui bagaimanakah kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu.

METODE

Metode yang digunakan berupa metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan tentang kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu berdasarkan 5 aspek penilaian yaitu kesesuaian isi dengan judul, struktur berita, pemilihan kata, ketepatan kalimat dan ejaan. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu. Sampel dari penelitian sebanyak 34 orang siswa dengan menggunakan teknik pengambilan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2018:129) teknik *simple random sampling* disebut juga dengan teknik sederhana karena pengambilan anggota sampel dalam populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Teknik tes yang dilakukan tes menulis. Tes dilakukan dengan kegiatan pembelajaran melalui media komunikasi *whatsapp*. Tes dilakukan dengan memberikan tema yang telah ditentukan yaitu virus corona (covid-19), kemudian memberikan tugas mengenai kemampuan menulis teks berita sesuai dengan tema yang ditentukan. Instrumen penelitiannya dengan lembar tes menulis. Tes yang digunakan tes tertulis berupa tes kemampuan menulis teks berita. Teknik analisis data statistik deskriptif sederhana. Langkah-langkah dalam menganalisis data tersebut: (1) Membaca teks berita yang ditulis siswa, (2) Memeriksa teks berita yang ditulis siswa sesuai dengan rubrik penilaian dalam instrument penelitian, (3) Memberikan skor atau bobot penilaian sesuai dengan rubrik penilaian dalam instrumen penelitian, (4) Penilaian dilakukan oleh dua orang penilaian, yaitu peneliti (P1) dan guru bidang studi Bahasa Indonesia (P2), (5) Mendeskripsikan nilai kemampuan menulis berdasarkan rata-rata hitung dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M: Nilai rata-rata

$\sum X$: Skor Siswa

N: Jumlah sampel

(5) Mengelompokan nilai kemampuan menulis teks berita berdasarkan posisi siswa menggunakan skala lima.

Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu

Tabel 1 Klasifikasi Posisi Siswa Menggunakan Skala Lima

No	Nilai	Kategori
1	85-100	Sangat Tinggi
2	70-84	Tinggi
3	56-69	Cukup
4	45-55	Rendah
5	1-44	Sangat Rendah

(Modifikasi Nurgiantoro, 1995:393)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis penelitian data, kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu secara keseluruhan 57,51 yang dikategorikan cukup. Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu terbagi atas 0 orang siswa kategori nilai sangat tinggi, 8 orang siswa kategori nilai tinggi, 7 orang siswa pada kategori nilai cukup, 14 orang siswa pada kategori nilai rendah, dan 5 orang siswa pada kategori nilai sangat rendah.

Di bawah ini akan disajikan tabel frekuensi mengenai kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu:

Tabel 2 Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Teks Berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu

Prestasi Tingkat Penguasaan	Frekuensi Siswa	Keterangan
85-100	0	Sangat Tinggi
70-84	8	Tinggi
56-69	7	Cukup
45-55	14	Rendah
1-44	5	Sangat Rendah

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu dinilai berdasarkan 5 aspek: (1) Kesesuaian Isi dengan Judul, (2) Struktur Berita, (3) Pemilihan Kata, (4) Ketepatan Kalimat, (5) Ejaan.

Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu berdasarkan aspek kesesuaian isi dengan judul, terdapat 8 orang siswa kategori nilai sangat tinggi, 5 orang siswa kategori nilai tinggi, 15 orang siswa kategori nilai cukup, 6 orang siswa kategori nilai rendah, dan 0 orang siswa kategori nilai sangat rendah. Rata-rata hasil kemampuan menulis teks berita siswa dari aspek kesesuaian isi dengan judul pada kelas VIII SMPN 06 kota Bengkulu sebesar 12,94 dikategorikan cukup.

Di bawah ini akan disajikan tabel frekuensi mengenai kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu berdasarkan aspek kesesuaian isi dengan judul:

Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu

Tabel 3 Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu Berdasarkan Aspek Kesesuaian Isi dengan Judul

Prestasi Tingkat Penguasaan	Frekuensi Siswa	Keterangan
17-20	8	Sangat Tinggi
13-16	5	Tinggi
9-12	15	Cukup
5-8	6	Rendah
1-4	0	Sangat Rendah

Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu berdasarkan aspek struktur berita, terdapat 0 orang siswa kategori nilai sangat tinggi, 7 orang siswa kategori nilai tinggi, 10 orang siswa kategori nilai cukup, 16 orang siswa kategori nilai rendah, dan 1 orang siswa kategori nilai sangat rendah. Rata-rata hasil kemampuan menulis teks berita siswa dari aspek struktur berita pada kelas VIII SMPN 06 kota Bengkulu sebesar 13,81 dikategorikan cukup.

Di bawah ini akan disajikan tabel frekuensi mengenai kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu berdasarkan aspek struktur berita: Tabel 4 Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu Berdasarkan Aspek Struktur Berita

Prestasi Tingkat Penguasaan	Frekuensi Siswa	Keterangan
25-30	0	Sangat Tinggi
19-24	7	Tinggi
13-18	10	Cukup
7-12	16	Rendah
1-6	1	Sangat Rendah

Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu berdasarkan aspek pemilihan kata, terdapat 1 orang siswa kategori nilai sangat tinggi, 14 orang siswa kategori nilai tinggi, 17 orang siswa kategori nilai cukup, 2 orang siswa kategori nilai rendah, dan 0 orang siswa kategori nilai sangat rendah. Rata-rata hasil kemampuan menulis teks berita siswa dari aspek pemilihan kata pada kelas VIII SMPN 06 kota Bengkulu sebesar 12,37 dikategorikan cukup.

Di bawah ini akan disajikan tabel frekuensi mengenai kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu berdasarkan aspek pemilihan kata: Tabel 5 Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu Berdasarkan Aspek Pemilihan Kata

Prestasi Tingkat Penguasaan	Frekuensi Siswa	Keterangan
17-20	1	Sangat Tinggi
13-16	14	Tinggi
9-12	17	Cukup
5-8	2	Rendah

Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu

1-4	0	Sangat Rendah
-----	---	---------------

Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu berdasarkan aspek ketepatan kalimat, terdapat 0 orang siswa kategori nilai sangat tinggi, 14 orang siswa kategori nilai tinggi, 17 orang siswa kategori nilai cukup, 3 orang siswa kategori nilai rendah, dan 0 orang siswa kategori nilai sangat rendah. Rata-rata hasil kemampuan menulis teks berita siswa dari aspek ketepatan kalimat pada kelas VIII SMPN 06 kota Bengkulu sebesar 12,31 dikategorikan cukup.

Di bawah ini akan disajikan tabel frekuensi mengenai kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu berdasarkan aspek ketepatan kalimat:

Tabel 6 Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu Berdasarkan Aspek Ketepatan Kalimat

Prestasi Tingkat Penguasaan	Frekuensi Siswa	Keterangan
17-20	0	Sangat Tinggi
13-16	14	Tinggi
9-12	17	Cukup
5-8	3	Rendah
1-4	0	Sangat Rendah

Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu berdasarkan aspek ejaan, terdapat 0 orang siswa kategori nilai sangat tinggi, 9 orang siswa kategori nilai tinggi, 25 orang siswa kategori nilai cukup, 0 orang siswa kategori nilai rendah, dan 0 orang siswa kategori nilai sangat rendah. Rata-rata hasil kemampuan menulis teks berita siswa dari aspek ejaan pada kelas VIII SMPN 06 kota Bengkulu sebesar 6,29 dikategorikan cukup.

Di bawah ini akan disajikan tabel frekuensi mengenai kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu berdasarkan aspek ketepatan ejaan: Tabel 7 Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu Berdasarkan Aspek Ejaan

Prestasi Tingkat Penguasaan	Frekuensi Siswa	Keterangan
9-10	0	Sangat Tinggi
7-8	9	Tinggi
5-6	25	Cukup
3-4	0	Rendah
1-2	0	Sangat Rendah

Pembahasan

Hasil penelitian kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu yang terdiri dari lima aspek yaitu kesesuaian isi dengan judul, struktur berita, pemilihan kata, ketepatan kalimat, serta ejaan. Berdasarkan hasil analisis oleh peneliti (P1) dan guru mata pelajaran (P2) data yang dihitung diperoleh nilai rata-rata

Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu

sebesar 57,51. Nilai tersebut apabila dilihat pada kriteria penilaian termasuk dalam kategori cukup karena terletak pada interval 56-69.

Kategori ini menunjukkan bahwa siswa dalam menulis teks berita cukup dilihat dari beberapa aspek yaitu teks berita yang ditulis siswa masih banyak menggunakan kata-kata yang kurang tepat atau dapat dikatakan penguasaan atau pemahaman dalam pemilihan kata masih kurang, kemudian masih banyak pula yang tidak dapat memaparkan aspek-aspek lain seperti pada aspek struktur berita yang semestinya seperti kepala berita, badan berita, dan ekor berita, mereka kebanyakan hanya menuliskan 2 saja aspek struktur berita dan hanya sebagian yang dapat memaparkan seluruh aspek struktur berita. Pada aspek ejaan dan pemilihan kalimat juga demikian, masih banyak ditemui penggunaan huruf kapital yang kurang tepat serta topik yang kurang berkesinambungan dari masing-masing kalimat.

Kemampuan menulis teks berita pada siswa VIII SMPN 06 Kota Bengkulu aspek kesesuaian isi dengan judul diperoleh nilai rata-rata 12,94. Hasil perhitungan nilai tersebut apabila dilihat pada kriteria penilaian aspek kesesuaian isi dengan judul termasuk pada kategori cukup karena terletak pada interval 9-12. Hasil analisis menulis teks berita dengan aspek kesesuaian isi dengan judul siswa cukup dalam menulis teks berita namun kurang relevan, banyak siswa masih belum dapat memfokuskan topik berita pada judul yang telah mereka tulis atau dapat dikatakan hanya terfokus pada tema yang diberikan yaitu pada tema virus corona (covid 19). Teks berita yang ditulis siswa juga banyak yang hanya memaparkan dari pengetahuan siswa saja tanpa menelaah lebih dalam apakah teks berita yang ditulis benar dan berupa fakta atau hanya dari opini semata, sehingga informasi yang ingin disampaikan belum sepenuhnya tersampaikan oleh pembaca.

Kemampuan menulis teks berita pada siswa VIII SMPN 06 Kota Bengkulu aspek struktur berita diperoleh nilai rata-rata 13,81. Hasil perhitungan nilai tersebut apabila dilihat pada kriteria penilaian aspek struktur termasuk pada kategori cukup karena terletak pada interval 13-16. Hasil analisis menulis teks berita dengan aspek struktur berita siswa cukup dalam menulis teks berita. Struktur berita yang ditulis kurang lengkap dan tidak disusun secara sistematis yang meliputi kepala berita, tubuh berita, serta ekor berita. Pada umumnya siswa hanya memaparkan saja apa-apa yang mereka tulis pada teks berita tanpa memerhatikan struktur pembuatan berita itu sendiri, sehingga banyak ditemui teks yang ditulis siswa kurang sesuai pada berita yang semestinya, pemaparan atau penguraian berita yang demikian membuat hubungan kelogisan dalam berita yang ditulis kurang maksimal karena struktur yang ditulis siswa tidak runtut dan tidak langsung pada pokok berita, sedangkan penguraian atau pemaparan tentang kelengkapan struktur berita dinilai sangat penting.

Kemampuan menulis teks berita pada siswa VIII SMPN 06 Kota Bengkulu aspek pemilihan kata diperoleh nilai rata-rata 12,37. Hasil perhitungan nilai tersebut apabila dilihat pada kriteria penilaian aspek pemilihan kata atau diksi termasuk pada kategori cukup karena terletak pada interval 9-12. Hasil analisis menulis teks berita dengan aspek pemilihan kata siswa cukup dalam menulis teks berita. Teks berita yang ditulis siswa dalam pemilihan kata cukup efektif namun kurang tepat. Beberapa siswa sudah menggunakan pemilihan kata yang sesuai atau dapat dikatakan tepat dan akurat sesuai dengan tujuan pesan pokok yang ingin disampaikan kepada pembaca atau khalayak. Namun juga terdapat siswa dalam menulis teks berita pada pemilihan kata sendiri masih belum efektif, di mana teks berita yang di tulis masih terdapat kata-kata

Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu

yang kurang sesuai sehingga pesan atau informasi yang ingin disampaikan kepada pembaca kurang maksimal.

Kemampuan menulis teks berita pada siswa VIII SMPN 06 Kota Bengkulu aspek ketepatan kalimat diperoleh nilai rata-rata 12,31. Hasil perhitungan nilai tersebut apabila dilihat pada kriteria penilaian aspek ketepatan kalimat termasuk pada kategori cukup karena terletak pada interval 9-12. Hasil analisis menulis teks berita dengan aspek ketepatan kalimat siswa cukup dalam menulis teks berita. Teks berita yang ditulis siswa dalam menggunakan kalimat efektif cukup sesuai namun kurang tepat meliputi kepaduan, kepararelان, ketepatan, kehematan, dan kelogisan. Beberapa siswa sudah dapat menggunakan kalimat efektif yang sesuai atau dapat dikatakan tepat sesuai dengan tujuan pesan pokok yang ingin disampaikan kepada pembaca atau khalayak. Namun juga terdapat siswa dalam menulis teks berita pada ketepatan kalimat masih terdapat beberapa yang belum mampu sepenuhnya menggunakan kalimat efektif sehingga informasi yang ingin disampaikan oleh pembaca kurang tersampaikan dengan baik.

Kemampuan menulis teks berita pada siswa VIII SMPN 06 Kota Bengkulu aspek ejaan diperoleh nilai rata-rata 6,29. Hasil perhitungan nilai tersebut apabila dilihat pada kriteria penilaian aspek ejaan termasuk pada kategori cukup karena terletak pada interval 5-6. Hasil analisis menulis teks berita dengan aspek ejaan siswa cukup dalam menulis teks berita. Teks berita yang ditulis siswa cukup menguasai aturan penulisan, namun terdapat kesalahan pada ejaan meliputi tanda baca, penggunaan huruf kapital serta kurang sesuai dengan kaidah kebahasaan dalam menulis teks berita. Beberapa siswa sudah mampu menguasai pada aspek ejaan, hanya saja masih terdapat kesalahan yang masih ditemui terutama pada penggunaan huruf kapital. Serta ditemui juga terdapat beberapa siswa dalam menulis teks berita pada aspek ejaan yang belum mampu sepenuhnya menggunakan ejaan yang benar seperti masih banyak ditemui kesalahan pada penggunaan huruf kapital, dan banyak pula ditemui tanda baca yang kurang sesuai penempatannya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu dengan tema “virus corona (covid-19)” dikategori cukup. Sebab skor akhir yang diperoleh sebesar 57,51 dan apabila diletakkan dalam rentangan skor skala lima berada pada interval 56-69.

Hasil penelitian secara khusus kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu. Berdasarkan masing-masing aspek dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) kesesuaian isi dengan judul teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu mendapatkan hasil 12,92 dengan kategori cukup, (2) struktur berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu mendapatkan hasil 13,81 dengan kategori cukup, (3) pemilihan kata teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu mendapatkan hasil 12,37 dengan kategori cukup, (4) ketepatan kalimat teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu mendapatkan hasil 12,31 dengan kategori cukup, (5) ejaan teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu mendapatkan hasil 6,29 dengan kategori cukup.

Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu

Penelitian yang berjudul “*Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu*” merupakan suatu kajian yang menarik untuk diteliti karena teks berita merupakan teks yang berkaitan dengan kejadian yang ada di sekitar atau kejadian dari kehidupan sehari-hari dan hal itu berupa fakta atau sebuah kenyataan yang benar-benar terjadi. Namun, dalam hal ini, penulis menyadari bahwa penelitian tentang “*Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu*” memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yaitu sebagai berikut: Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung kualitas pendidikan dengan memenuhi kebutuhan proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bagi pendidik, diharapkan agar hendaknya memilih strategi pembelajaran serta teknik pembelajaran yang tepat agar kemampuan menulis siswa terkhususnya pada kemampuan menulis teks berita dapat meningkat. Bagi peneliti lain, diharapkan agar skripsi ini dapat menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks berita serta mengembangkan penelitian ini secara lebih mendalam lagi demi memperoleh hasil yang maksimal dalam kemampuan menulis teks berita.

DAFTAR RUJUKAN

- Barus, Sedia. Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Saddhono, K., & Slamet, Y. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsul, A., & Romli, M. 2009. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.